

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2023**

Balai Veteriner Banjarbaru
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2023



Jalan Ambulung No 24 Loktabat Selatan Banjarbaru Kota

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Banjarbaru adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Banjarbaru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Banjarbaru. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Banjarbaru, 10 Juli 2023

Kepala Balai,

drh. Putut Eko Wibowo

NIP. 19740806 200112 1 001



Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Peralatan dan Mesin Belum Diregister

C.2.4. Gedung dan Bangunan

C.2.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.6. Aset Tetap Lainnya

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Uang Muka dari KPPN

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

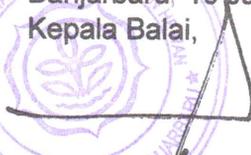
Laporan Keuangan Balai Veteriner Banjarbaru yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Banjarbaru, 10 Juli 2023

Kepala Balai,


drh. Putut Eko Wibowo

NIP. 19740806 200112 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Veteriner Banjarbaru Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 343,936,500,00 atau mencapai 72% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 475,003,000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp 20,568,178,557,00 atau mencapai 49% dari alokasi anggaran sebesar Rp 42,367,206,000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2023

Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 92,915,414,205,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 6,615,976,971,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 86,296,421,930,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 3,015,304,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 6,610,766,774,00 dan Rp 86,304,647,431,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 343,936,500,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 20,666,829,060,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -20,322,892,560,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp0,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-20,322,892,560,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp 86,403,297,934,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp -20,322,892,560,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 20,224,242,057,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp 86,304,647,431,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI VETERINER BANJARBARU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022**

Uraian	Catatan	30 Juni 2023			30 Juni 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	475,003,000,00	343,936,500,00	68	168,207,092,00
Jumlah Pendapatan		475,003,000,00	322,449,000,00	68	168,207,092,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	3,710,727,000,00	2,111,867,104,00	57	1,953,332,321,00
Belanja Barang	B.4.	38,656,479,000,00	18,456,311,453,00	48	10,495,783,801,00
Belanja Modal	B.5.	0,00	0,00	0	1,498,121,600,00
Jumlah Belanja		42,367,206,000,00	20,568,178,557,00	49	13,947,237,722,00

II. NERACA

BALAI VETERINER BANJARBARU
NERACA
PER 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	31 Juni 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	3,120,000,000,00	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas		101,347,437	0,00
Persediaan	C.1.2.	3,394,629,534,00	103,860,700,00
Jumlah Aset Lancar		6,615,976,971,00	103,860,700,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	65.149.760.000,00	65.149.760.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	36,312,582,562,00	25.752.825.362,00
Gedung dan Bangunan	C.2.4.	9.953.660.800,00	9.903.720.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5.	406.590.000,00	406.590.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.6.	76.569.000,00	76.569.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-25,602,740,432,00	-25,602,740,432,00
Jumlah Aset Tetap		86,296,421,930,00	86,296,421,930,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	1,824,071,958,00	1.841.571.958,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-(1,821,056,654,00)	-(1,821,056,654,00)
Jumlah Aset Lainnya		3,015,304,00	3,015,304,00
Jumlah Aset		92,915,414,205,00	92,915,414,205,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	334,399,274,00	0,00
Utang Yang Belum Ditagihkan		3,156,367,500,00	0,00
Uang Muka dari KPPN		3,120,000,000,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		6,610,766,774,00	0,00
Jumlah Kewajiban		6,610,766,774,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	86,304,647,431,00	86,403,297,934,00
Jumlah Ekuitas		86,304,647,431,00	86,403,297,934,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		92,915,414,205,00	86,403,297,934,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI VETERINER BANJARBARU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	343,936,500,00	167,137,000,00
JUMLAH PENDAPATAN		343,936,500,00	167,137,000,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	2,344,918,941,00	2,448,402,023,00
Beban Persediaan	D.3.	160,343,698,00	818,557,750,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6,604,538,412,00	5,684,960,962,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	763,111,377,00	840,371,257,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	4,012,416,632,00	3,721,561,721,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	6,781,500,000,00	243,650,000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	0,00	1,658,696,892,00
JUMLAH BEBAN		20,666,829,060,00	15,416,200,605,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-20,322,892,560,00	-15,249,063,605,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	1,248,425,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	0,00	1.422.000,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,00	-1.322.000,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-20,322,892,560,00	-15,247,815,180,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI VETERINER BANJARBARU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022**

Uraian	Catatan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	86,403,297,934,00	87,973,461,794,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-20,322,892,560,00	-15,247,815,180,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	20,224,242,057,00	13,779,030,630,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-98,650,503,00	-1,468,784,550,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	86,304,647,431,00	86,504,677,244,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Veteriner Banjarbaru

Balai Veteriner Banjarbaru pada awal berdirinya adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Awalnya dibentuk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor : 315/Kpts/Org/5/1978 tanggal 25 Mei 1978 dengan nama Balai Penyidikan Penyakit Hewan dengan wilayah pelayanan mencakup 4 Provinsi di Pulau Kalimantan, yaitu: Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur.

Pada tahun 2001 terjadi perubahan eselon dan struktur organisasi berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor : 457/Kpts/OT.210/8/2001 tanggal 20 Agustus 2001. Nama Balai berubah menjadi Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner (BPPV) Regional V Banjarbaru. Perubahan eselon dari IIIB menjadi IIIA dan tata organisasinya pun mengalami penyederhanaan.

Pada tahun 2013 terjadi perubahan nama kembali menjadi Balai Veteriner Banjarbaru berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No: 61/Permentan/Ot.140/5/2013, dengan wilayah pelayanan mencakup 5 Provinsi, yaitu: Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Banjarbaru. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Veteriner Banjarbaru menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Veteriner Banjarbaru dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Veteriner Banjarbaru yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan

Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Veteriner Banjarbaru telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	475,003,000,00	322,449,000,00
Jumlah Pendapatan	475,003,000,00	322,449,000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.710.727.000,00	3.710.727.000,00
Belanja Barang Operasional	1,365,342,000,00	1,365,342,000,00
Belanja Barang Non Operasional	5,126,987,000,00	1.530.383.000,00
Belanja Barang Persediaan	111,340,000,00	7,357,540,000,00
Belanja Jasa	614,440,000,00	651,440,000,00
Belanja Pemeliharaan	835,720,000,00	835,720,000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5,617,735,000,00	4,875,804,000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1,260,000,000,00	13,584,000,00,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	4,437,500,000,00	4,210,690,000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jumlah Belanja	23,079,791,000,00	42,367,206,000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 343,936,500,00 atau mencapai 68% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 475,003,000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	475,003,000,00	342,686,500,00	72.14

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Lain-Lain	0,00	1,250,000,00	100,00
Jumlah	475,003,000,00	343,936,500,00	72.4

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 46,07% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	342,686,500,00	168,207,092,00	37
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1,250,000,00	0,00	- 100,00
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-Lain	0,00	0,00	0,00
Jumlah	343,936,500,00	185.488.500,00	46,07

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp 20,568,178,557,00 atau 51,45% dari anggaran belanja sebesar Rp 42,367,206,000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
30 Juni 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.710.727.000,00	2,112,052,154,00	56,92
Belanja Barang	38,656,479,000,00	18,456,311,453,00	48
Belanja Modal	0,00	0,00	0
Total Belanja Kotor	42,367,206,000,00	20,568,363,607,00	51,45
Pengembalian Belanja		185,050,00	100,00
Total Belanja	42,367,206,000,00	20,568,178,557,00	51,45

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 32,19% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. di karenakan adanya kegiatan bantuan ayam lokal kemasyarakatan dan kegiatan pengadaan barang dan jasa
2. di karenakan adanya penambahan anggaran terkait dengan penanganan wabah PMK
3. Pengembalian Belanja berupa Pengembalian Belanja Pegawai Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Belanja
30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	.%
Belanja Pegawai	2,111,867,104,00	1,953,332,321,00	7,51
Belanja Barang	18,456,311,453,00	10,495,783,801,00	43,13
Belanja Modal	0,00	1,498,121,600,00	-100
Total Belanja	20,568,178,557,00	13,947,237,722,00	32,19

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2,111,867,104,00 dan Rp 1,953,332,321,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,51% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Ada beberapa pegawai kenaikan KGB, tunjangan, Gaji
2. Adanya perubahan Fungsional umum menjadi Fungsional Tertentu

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,112,052,154,00	1,953,332,321,00	7,51
Jumlah Belanja Kotor	2,112,052,154,00	1,953,332,321,00	7,51
Pengembalian Belanja Pegawai	185,050,00	0,00	100,00
Jumlah Belanja	2,111,867,104,00	1,953,332,321,00	7,51

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 18,456,311,453,00 dan Rp 10,495,783,801,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 43,13% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terealisasinya Bantuan Pemerintah Tahun 2023 lokal sebanyak 715 Ekor berupa sapi dan kambing

Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	807,667,300,00	1,829,686,444,00	-126,54
Belanja Barang Non Operasional	5,180,475,771,00	3,070,947,852,00	40,72
Belanja Barang Persediaan	403,151,852,00	685,435,800,00	70,02
Belanja Jasa	544,356,021,00	345,561,163,00	36,52
Belanja Pemeliharaan	763,111,377,00	756,635,332,00	0,85
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,976,049,132,00	3,563,867,210,00	10,37
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda 526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada	6,408,000,000	0,00	100
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada 526311 Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	373,500,000	243,650,000,00	34,77
Jumlah Belanja Kotor	18,456,311,453,00	10,495,783,801,00	43,13
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	18,456,311,453,00	10,495,783,801,00	43,13

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 1,498,121,600,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 tidak ada belanja modal pada semester 1 ini sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tidak ada belanja modal di semester pertama ini

Perbandingan Belanja Modal
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	1,498,121,600,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	1,498,121,600,00	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	1,498,121,600,00	0,00

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 1,498,121,600,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 tidak ada kenaikan maupun pengurangan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak ada belanja modal di semester 1 ini

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	1,498,121,600,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	1,498,121,600,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	1,498,121,600,00	0,00

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak adanya pembangunan atau penambahan bangunan

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3,120,000,000,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 30 Juni 2023

Uraian	30 Juni 2023
kwitansi Tup yang belum di SPM - kan	3.000.000.000,00
kwitansi up yang belum di SPM -kan	120.000.000,00
Jumlah	3.120.000.000,00

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 101.347.437,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
per 30 Juni 2023

Uraian	30 Juni 2023
uang tunai di brankas	947.437,00
uang di rekening bank	100.400.000,00
Jumlah	101.347.437,00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3,394,629,534,00 dan Rp 103,860,700,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk

dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 31 Juni 2022

Uraian	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Barang Konsumsi	18,217,000,00	684.000
Suku Cadang	0,00	0,00
Bahan Baku	3,376,412,534,00	0,00
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	0,00	0,00
Persediaan Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	3,394,629,534,00	684.000,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp65.149.760.000,00 dan Rp65.149.760.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 36,312,582,562,00 dan Rp 36,312,582,562,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 juni 2022	36,312,582,562,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0,00
Reklasifikasi Masuk	0,00
Saldo per 30 Juni 2023	36,312,582,562,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	0,00
Nilai Buku per 30 Juni 2023	36,312,582,562,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Untuk tahun 2023 belanja peralatan dan mesin tidak ada pembelian

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang

dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 9,953,660,800,00 dan Rp 9,953,660,800,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2022	9,953,660,800,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Saldo per 30 Juni 2021	9,953,660,800,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	0,00
Nilai Buku per 30 Juni 2021	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Tidak ada penambahan atau pengurangan pada nilai asset gedung dan bangunan

C.2.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp406.590.000,00 dan Rp406.590.000,00.

C.2.6. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp76.569.000,00 dan Rp76.569.000,00.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-25,602,740,432,00 dan Rp-25,602,740,432,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	36,312,582,562,00	23,392,463,472,00	12.929.119.090,00
3.	Gedung dan Bangunan	9,953,660,800,00	1,962,430,397,00	7.991.230.403,00
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	406,590,000,00	247.846.563,00	158.743.437,00
5.	Aset Tetap Lainnya	76,569,000,00	0,00	76,569,000,00
Akumulasi Penyusutan		46,529,876,362,00	25,602,740,432,00	20,927,135,930,00

C.3. ASET LAINNYA**C.3.1. Aset Lain-lain**

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.824.071.958,00 dan Rp1.841.571.958,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Veteriner Banjarbaru serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	1.841.571.958,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)	0,00
Saldo per 30 Juni 2023	1.824.071.958,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	-1,821,056,654,00
Nilai Buku per 30 Juni 2023	3,015,304,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Veteriner Banjarbaru per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp -1,821,056,654,00 dan Rp-1.816.784.725,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	1.824.071.958,00	-1,821,056,654,00	3,015,304,00
Akumulasi Penyusutan		1.824.071.958,00	-1,821,056,654,00	3,015,304,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 3,120,000,000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 31 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 86,304,647,431,00 dan Rp 86,403,297,934,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 343,936,500,00 dan Rp 167,137,000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	343,936,500,00	167,137,000,00	51,41
Jumlah	343,936,500,00	167,137,000,00	51,41

Adanya peningkatan jumlah sampel yang masuk untuk di uji khususnya pengujian RT PCR dan PMK

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2,344,918,941,00 dan Rp 2,448,402,023,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1,612,626,800,00	1,678,862,160,00	-4,11
Beban Pembulatan Gaji PNS	23,294,00	25,632,00	-9,99
Beban Tunj. Anak PNS	38,771,644,00	41,395,960,00	-6,77
Beban Tunj. Beras PNS	98,273,940,00	103,126,080,00	-4,40
Beban Tunj. Fungsional PNS	278,010,000,00	250,890,000,00	9,75

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Tunj. PPh PNS	13,153,423,00	12,860,291,00	2,23
Beban Tunj. Struktural PNS	14,040,000,00	16,200,000,00	-15,38
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	122,641,890,00	127,854,900,00	-4,25
Beban Tunjangan Umum PNS	16,724,950,00	23,780,000,00	-42,18
Beban Uang Makan PNS	150,653,000,00	193,407,000,00	-28,38
Jumlah	2,344,918,941,00	2,448,402,023,00	-4,41

Adanya pegawai yang pensiun dan tanggungan yang sudah di keluarkan dari tunjangan

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 160,343,698,00 dan Rp 818,557,750,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	86,029,698,00	60,987,500,00	29,11
Beban Persediaan suku cadang	0,00	6,148,375,00	0,00
Beban Persediaan konsumsi	74,314,000,00	682,811,700,00	-818,82
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0,00	17,250,000	0,00
Beban persediaan lainnya	0,00	74,758,550,00	0,00
Jumlah	160,343,698,00	818,557,750,00	-410,50

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 6,604,538,412,00 dan Rp 5,684,960,962,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	
Beban Bahan	4,565,047,046,00	2,233,086,587,00	51,08
Beban Barang Non Operasional Lainnya	687,468,045,00	902,891,344,00	-31,34
Beban Barang Operasional Lainnya	122,339,600,00	1,270,330,077,00	-938,36
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	38,040,000,00	0,00	100,00
Beban Honor Output Kegiatan	0,00	65,800,000	-100,00
Beban Keperluan Perkantoran	533,367,700,00	717,003,217,00	34,43
Beban Jasa Profesi	61,700,000,00	54,000,000,00	12,48
Beban Langganan Air	3,400,500,00	8,460,500,00	-148,80
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	45,042,915,00	54,162,550,00	-2025
Beban Langganan Listrik	432,000,000,00	254,174,215,00	-41,16
Beban Langganan Telepon	2,212,606,00	4,244,522,00	-91,83
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	104,807,500,00	110,084,300,00	-5,04
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,112,500,00	7,723,650,00	15,24
Jumlah	6,604,538,412,00	5,684,960,962,00	13,92

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 615.924.299,00 dan Rp 818,557,750,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	393,027,509,00	443,522,800,00	-12,85
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	370,083,868,00	373,450,082,00	0,91
Beban Persediaan suku cadang	0,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Jumlah	615.924.299,00	818,557,750,00	-32,90

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 4,012,416,632,00 dan Rp 3,721,561,721,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	3,722,261,132,00	3,234,549,674,00	13,10
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0,00	1,520,000,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	760,000,00	348,695,000,00	-45,78
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	289,395,500,00	136,797,047,00	52,73
Jumlah	4,012,416,632,00	5,684,960,962,00	-41,68

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 1,658,696,892,00, Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0,00	178,638,379,00	-100,00
Beban Penyusutan Irigasi	0,00	4,498,310,00	-100,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0,00	11,003,765,00	-100,00
Beban Penyusutan Jaringan	0,00	2,299,583,00	-100,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0,00	1,598,702,00	-100,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0,00	1,460,658,153,00	-100,00
Jumlah	0,00	958.846.296,00	-100,00

Pada Semester pertama ini tidak ada beban penyusutan

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp 0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp86,403,297,934,00 dan Rp 87,973,461,794,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp-20,322,892,560,00 dan Rp-15,247,815,180,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 20,224,242,057,00 dan Rp13,779,030,630,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2023.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 Juni 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	-20.568.178.557,00
Diterima dari Entitas Lain	343,936,500,00
Jumlah	-20.224.242.057,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 30 Juni 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp-343.936.500,00 sedangkan DKEL sebesar Rp-20.568.178.557,00,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 86,304,647,431,00 dan Rp 86,504,677,24,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Tidak ada

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239551) BALAI VETERINER BANJARBARU

Tgl Data : 06/07/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/07/23 3:43 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	3,120,000,000	0	3,120,000,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	101,347,437	0	101,347,437	0.00
Persediaan	3,394,629,534	103,860,700	3,290,768,834	3,168.44
JUMLAH ASET LANCAR	6,615,976,971	103,860,700	6,512,116,271	6,270.05
ASET TETAP				
Tanah	65,149,760,000	65,149,760,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	36,312,582,562	36,312,582,562	0	0.00
Gedung dan Bangunan	9,953,660,800	9,953,660,800	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	406,590,000	406,590,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	76,569,000	76,569,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(25,602,740,432)	(25,602,740,432)	0	0.00
JUMLAH ASET TETAP	86,296,421,930	86,296,421,930	0	0.00
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	1,824,071,958	1,824,071,958	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,821,056,654)	(1,821,056,654)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	3,015,304	3,015,304	0	0.00
JUMLAH ASET	92,915,414,205	86,403,297,934	6,512,116,271	7.54
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	334,399,274	0	334,399,274	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	3,156,367,500	0	3,156,367,500	0.00
Uang Muka dari KPPN	3,120,000,000	0	3,120,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6,610,766,774	0	6,610,766,774	
JUMLAH KEWAJIBAN	6,610,766,774	0	6,610,766,774	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	86,304,647,431	86,403,297,934	(98,650,503)	(0.11)
JUMLAH EKUITAS	86,304,647,431	86,403,297,934	(98,650,503)	(0.11)
JUMLAH EKUITAS	86,304,647,431	86,403,297,934	(98,650,503)	(0.11)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	92,915,414,205	86,403,297,934	6,512,116,271	7.54

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239551) BALAI VETERINER BANJARBARU

Tgl Data : 06/07/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 06/07/23 3:43 PM
Halaman : 2

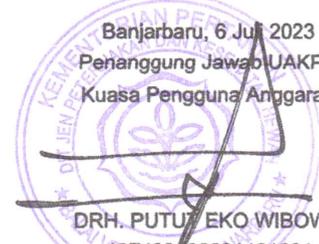
lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :

BELUM FINAL

- *) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE
- *) MASIH ADA TRANSAKSI SETELAH OLAP TERAKHIR

Banjarbaru, 6 Juli 2023
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



DRH. PUTU EKO WIBOWO
197408062001121001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2023
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239551) BALAI VETERINER BANJARBARU

Tgl Data : 06/07/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 06/07/23 2:27 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	86,403,297,934	87,973,461,794	(1,570,163,860)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(20,322,892,560)	(15,247,815,180)	(5,075,077,380)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	20,224,242,057	13,779,030,630	6,445,211,427	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(98,650,503)	(1,468,784,550)	1,370,134,047	-
EKUITAS AKHIR	86,304,647,431	86,504,677,244	(200,029,813)	-

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Banjarbaru, 6 Juli 2023
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran

~~DRH. PUTUT EKO WIBOWO~~
 197408062001121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239551) BALAI VETERINER BANJARBARU

Tgl Data : 13/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 13/07/23 9:16 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	3,000,000,000	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	101,347,437	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	18,217,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	3,376,412,534	0
0.0	131111	Tanah	65,149,760,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	36,312,582,562	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,953,660,800	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	187,064,000	0
0.0	134112	Irigasi	82,176,000	0
0.0	134113	Jaringan	137,350,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	76,569,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	23,392,463,472
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,962,430,397
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	121,041,413
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	49,481,403
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	77,323,747
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1,824,071,958	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,821,056,654
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	233,051,837
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	101,347,437
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	3,156,367,500
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	3,120,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	20,568,178,557
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	343,936,500	0
0.0	391111	Ekuitas	0	86,403,297,934
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	1,250,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	342,686,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,612,626,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	23,294	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	122,641,890	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	38,771,644	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	14,040,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	278,010,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	13,153,423	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	98,273,940	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	150,653,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239551) BALAI VETERINER BANJARBARU

Tgl Data : 13/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 13/07/23 9:16 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			20,912,300,107	20,912,300,107

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Banjarbaru, 13 Juli 2023
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



DRH. PUTU EKO WIBOWO
197405062001121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239551) BALAI VETERINER BANJARBARU

Tgl Data : 13/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 13/07/23 9:16 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	20,568,178,557
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	343,936,500	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	1,250,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	342,686,500
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,441,053,800	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,859	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	109,632,430	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	34,652,804	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,780,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	247,600,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,698,641	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	87,700,620	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	150,653,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	15,260,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	533,367,700	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	104,807,500	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,112,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	38,040,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	122,339,600	0
3.0	521211	Belanja Bahan	4,493,448,161	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	687,027,610	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	34,000,000	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	369,151,852	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	432,000,000	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	2,212,606	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	3,400,500	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	45,042,915	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	61,700,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	393,027,509	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	370,083,868	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	3,712,391,132	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	760,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	262,898,000	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	6,408,000,000	0
3.0	526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	373,500,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	185,050

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239551) BALAI VETERINER BANJARBARU

Tgl Data : 13/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 13/07/23 9:16 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	16,724,950	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	533,367,700	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	104,807,500	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,112,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	38,040,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	122,339,600	0
3.0	521211	Beban Bahan	4,565,047,046	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	687,468,045	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	432,000,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	2,212,606	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	3,400,500	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	45,042,915	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	61,700,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	393,027,509	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	370,083,868	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	3,722,261,132	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	760,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	289,395,500	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	74,314,000	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	6,781,500,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	86,029,698	0
JUMLAH			141,349,976,851	141,349,976,851

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI VETERINER BANJARBARU 239551

Tgl Data : 06/07/23 12:00 PM
 Tgl Cetak : 06/07/23 2:09 PM
 Halaman : 2
 lep_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2023			2022							
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN					
		3	4	5	3	4	5					
1	2											
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	42,367,206,000	20,568,178,557	21,799,027,443	22,788,962,000	13,947,237,722	8,841,724,278	69				
C	PEMBIAYAAN											

Keterangan :
 BELUM FINAL
 *) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE
 *) MASIH ADA TRANSAKSI SETELAH OLAP TERAKHIR

Banjarbaru, 6 Juli 2023
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran

 DRH. PILOT EKO WIBOWO
 197408062001121001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2023
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239551) BALAI VETERINER BANJARBARU

Tgl Data : 06/07/23 6:00 AM
 Tgl Cetak : 06/07/23 2:19 PM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	343,936,500	167,137,000	176,799,500	105.781
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	343,936,500	167,137,000	176,799,500	105.781
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	343,936,500	167,137,000	176,799,500	105.781
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,344,918,941	2,448,402,023	(103,483,082)	(4.227)
Beban Persediaan	160,343,698	818,557,750	(658,214,052)	(80.411)
Beban Barang dan Jasa	6,604,538,412	5,684,960,962	919,577,450	16.176
Beban Pemeliharaan	763,111,377	840,371,257	(77,259,880)	(9.194)
Beban Perjalanan Dinas	4,012,416,632	3,721,561,721	290,854,911	7.815
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	6,781,500,000	243,650,000	6,537,850,000	2,683.296
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2023
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239551) BALAI VETERINER BANJARBARU

Tgl Data : 06/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 06/07/23 2:19 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	1,658,696,892	(1,658,696,892)	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	20,666,829,060	15,416,200,605	5,250,628,455	34.059
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(20,322,892,560)	(15,249,063,605)	(5,073,828,955)	33.273
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,248,425	(1,248,425)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,248,425	(1,248,425)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	1,248,425	(1,248,425)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(20,322,892,560)	(15,247,815,180)	(5,075,077,380)	33.284
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(20,322,892,560)	(15,247,815,180)	(5,075,077,380)	33.284

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

*) MASIH ADA TRANSAKSI SETELAH OLAP TERAKHIR

Banjarbaru, 6 Juli 2023

Penanggung Jawab WAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



~~DRH. PUTUT EKO WIBOWO~~

~~197408062001121001~~